

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan eksperimen kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data-data numerik yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. penelitian kuantitatif dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. setiap penelitian memerlukan metode penelitian dan teknik pengumpulan data tertentu sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan metode eksperimen dan kontrol, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil pembelajaran pada setiap siswa, Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui tingkat literasi sejarah lokal siswa, kemudian diberikan materi sejarah lokal dengan menggunakan model *Project Based Learning* dengan metode eksperimen dan kontrol. Hal tersebut dilakukan karena pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* yang sudah diterapkan oleh sekolah tanpa memberikan materi khusus tentang sejarah lokal. Setelah dilakukan eksperimen tersebut akan diadakan posttest untuk melihat hasil dari pembelajaran tersebut. Apakah dengan menggunakan metode tersebut dapat menumbuhkan literasi sejarah lokal pada siswa kelas eksperimen.

Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimen

Grup	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O1	X2	O2

Keterangan :

- O1 = Pemberian Tes Awal (pre-test)
- X1 = Perlakuan pada kelas Eksperimen menggunakan pembelajaran PBjL
- X2 = Perlakuan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran STAD
- O2 = Pemberian evaluasi akhir (post-test)

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Untuk mendapatkan sampel yang representative dalam penelitian ini maka pengambilan sampel harus dilakukan dengan benar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik purpose random sampling dimana pengambilan sampel ini dilakukan secara purposif dengan cara memilih subjek menurut kriteria spesifik yang ditentukan oleh peneliti, Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menentukan berapa kelas yang akan dijadikan sampel dengan pertimbangan dari populasi yang ada.
- b. Menentukan subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah 2 kelas pada kelas XI di sma negeri 1 metro dan dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama kelas XI.6 terdiri dari 35 siswa sebagai kelompok eksperimen y dan kelompok kedua XI.9 terdiri dari 35 siswa sebagai kelompok kelas kontrol XI.

2. Tahapan

Tahapan sistematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan perencanaan yang meliputi, penyusunan proposal, persentase dan pertanggung jawaban proposal. Kemudian ditindak lanjuti dengan pengurusan izin penelitian pada SMA Negeri 1 Metro.
- b. Tahapan pelaksanaan yang meliputi pengumpulan data-data dilapangan.
- c. Tahapan akhir meliputi, perampungan data, pengolahan atau analisa data revisi-revisi atau perbaikan untuk kemudian diajukan dan dipertanggungjawabkan dalam seminar hasil penelitian, perbaikan laporan penelitian dan yang terakhir adalah penyajian laporan (ujian skripsi).

C. Definisi Operasional Variabel

Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Devinisi operasional variable dalam penelitian ini adalah;

1. *Project Based Learning*

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk

menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata.

Adapun peran guru dalam pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek antara lain:

- a. Merencanakan dan mendesain pembelajaran.
- b. Membuat strategi pembelajaran.
- c. Membayangkan interaksi yang akan terjadi antara guru dan siswa.
- d. Menilai siswa dengan cara transparan dan berbagai macam penilaian.
- e. Membuat *project* pekerjaan siswa.

2. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran Sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan masa kini. Pembelajaran sejarah merupakan interaksi yang ada dalam proses pada saat siswa belajar tentang keadaan masa lalu, guna untuk kepentingan yang akan datang. Pembelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat yang ada di Indonesia maupun dunia dari masa lampau hingga sekarang. Pembelajaran merupakan kegiatan proses pembelajaran tentang kehidupan yang ada dimasa lalu. Indikator dari pembelajaran sejarah adalah.

- a. Pengetahuan: Siswa harus mendapatkan pengetahuan tentang istilah konsep, fakta, peristiwa, simbol, gagasan, perjanjian, problem, tren, kepribadian, kronologi, generalisasi dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan sejarah.
- b. Pemahaman: Siswa harus mengembangkan pemahaman tentang istilah, fakta, peristiwa yang penting, tren dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan sejarah.
- c. Minat: Pelajaran sejarah harus membuat siswa mapu mengembangkan minatnya dalam studi tentang sejarah.
- d. Perilaku: Pelajaran sejarah harus membuat siswa mampu mengembangkan perilaku sosial yang sehat.

3. Literasi Sejarah

Literasi sejarah adalah merujuk pada tingkat pengetahuan dalam subjek sejarah, yaitu mengumpulkan berupa fakta-fakta tentang peristiwa di masa lalu. Literasi sejarah didasarkan pada landasan berpikir bahwasanya kemampuan dari siswa dalam memahami sebuah peristiwa penting sejarah yang sangat membutuhkan keterkaitan pada kemampuan literasi sejarahnya. Literasi perlu didukung oleh kemampuan kognitif, termasuk pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang aliran, dan pengetahuan budaya. Indikator dari pembelajaran sejarah sendiri itu

- a. penguasaan konsep literasi sejarah oleh pengajar dalam pembelajaran sejarah.
- b. penguasaan peserta didik pada literasi juga mempengaruhi pengajar pada menerapkan literasi sejarah
- c. mengikuti pembelajaran dengan fokus,
- d. adanya motivasi dan minat belajar siswa sehingga materi pembelajaran dapat di pahami dan mudah di mengerti.
- e. Adanya dorongan keluarga dan bimbingan belajar.

4. Sejarah Lokal

Sejarah lokal adalah suatu kajian sejarah tentang kejadian-kejadian yang bersifat lokal atau meliputi wilayah lokal. Lokal yaitu suatu wilayah kecil tertentu yang dibatasi dengan wilayah teritorial, keseragaman budaya, yang terkadang tidak secara jelas dan berhimpit. Adapun unsur dari sejarah lokal adalah,

- a. Usaha mengumpulkan jejak atau sumber sejarah
- b. Usaha untuk menyeleksi atau menyaring jejak atau sumber
- c. Usaha menginterpretasikan hubungan fakta satu dengan fakta lainnya
- d. Penulisan sejarah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dan pertanyaan selanjutnya berkembang sesuai kebutuhan di lapangan. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari informan, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya

yang lebih terarah pada suatu tujuan. Wawancara dilakukan kepada guru Sejarah di SMA Negeri 1 Metro.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi untuk melakukan penelitian. Objek pada observasi penelitian ini adalah 2 Kelas pada kelas XI di SMA Negeri 1 Metro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang dilakukan berupa pengambilan foto pada saat proses model *Project Based Learning* dilakukan dan mencatat hasil yang telah didapatkan.

4. Tes Awal (Pretest)

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan juga untuk memudahkan peneliti pada saat pembagian kelompok. Tes ini diberikan kepada siswa sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Tes dilakukan dengan memberikan 50 soal pilihan ganda.

5. Tes Akhir (Posttest)

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penerapan model *Project Based Learning*. Tes ini diberikan kepada siswa setelah proses belajar berlangsung. Tes ini dilakukan dengan menggunakan 50 soal pilihan ganda.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes pilihan ganda untuk mengukur hasil penguasaan materi sejarah lokal siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment. Peneliti melakukan uji coba untuk mengetahui apakah pertanyaan tes valid dan dapat diandalkan atau tidak untuk pre-test, setelah mengetahui realibilitasnya peneliti melakukan pre-test dan selanjutnya peneliti memberikan post-test.

1. Menentukan alternatif instrument

Peneliti menggunakan tes pilihan ganda, ada lima jawaban pilihan ganda seperti, A, B, C, D, dan E untuk 1 soal dan total ada 50 soal. Para siswa harus memilih salah satu jawabannya dan ada satu jawaban yang benar dan empat

jawaban yang salah. Jika siswa menjawab benar maka akan diberikan satu poin dan jawaban salah akan diberi poin nol, untuk menentukan skor seperti;

- a. Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar dari 50 soal maka poin yang didapat 50 poin
 - b. jika siswa tidak menjawab pertanyaan dengan benar dari 50 soal maka yang didapat adalah 0.
2. Spesifikasi penilaian instrument

Berdasarkan penentuan alternatif dapat dibuat dalam pedoman untuk mendapatkan skor untuk setiap jawaban alternatif, penentuan skor pada beberapa pilihan ini sebagai berikut;

S =

Keterangan :

S : Skor

R : Jawaban Yang Benar

N : Jumlah Item

F. Teknik Analisa Data

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisis data, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik yang sesuai. Dalam menganalisis data penelitian ini terdapat beberapa langkah pengolahan yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini yaitu uji Kolmogorov Smirnov. Diuji statistik dengan menggunakan SPSS versi 20.0, Uji normalitas hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Data sampel berdistribusi normal

H_a : Data sampel tidak berdistribusi normal

Taraf signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 0.05$. Bila taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih besar dari 0.05 maka, sampel berdistribusi normal dan H_0 diterima. Sebaliknya, jika taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih kecil dari 0.05 maka sampel tidak berdistribusi normal dan H_0 ditolak.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan data awal kedua sampel, yaitu apakah kedua sampel tersebut memenuhi syarat untuk dapat dilakukan suatu penelitian. Dengan bantuan Uji Homogeneity of Variance test pada One-way Anova melalui SPSS 20.0, Uji homogenitas hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua distribusi data

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua distribusi data

Taraf signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$. Bila taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih kecil dari 0,05 maka varian kelompok data homogen dan H_0 diterima. Sebaliknya, jika taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih besar dari 0,05 maka varian kelompok data tidak homogen dan H_0 ditolak.

3. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar, maka digunakan uji t. Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan yang signifikan antara dua variabel yaitu hasil belajar siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Uji t yang digunakan yaitu dengan menggunakan SPSS Versi 20.0. Hasil uji t dapat diketahui, jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka hipotesis terbukti artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.